

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Hanura

Oleh

¹⁾ Hana Liestiana, ²⁾ Sasmia, ³⁾ Ari Sofia

FKIP Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

Email: hanaliestiana19@gmail.com, HP: 085839449316

***Abstract:** The Effect of Using Picture Word Cards Media on the Ability of Initial Reading for Children Aged 5-6 Years in Dharma Wanita Hanura Kindergarten. The problem in this study arises from the fact that there are still many children aged 5-6 years who do not have the ability to begin reading. This study aims to determine the effect of the use of picture word cards media on initial reading skills. The subjects in this study consisted of children of group B aged 5-6 years of Dharma Wanita Hanura Kindergarten as many as 45 children. The sample size in this study were 25 children which was determined by purposive sampling technique. The data collection was carried out through observation and documentation, while the data analysis was performed using simple linear regression analysis. The results showed that there was an effect on the use of picture word cards media on initial reading skills.*

***Keyword:** early childhood, picture word cards, initial reading*

Abstrak: Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Hanura. Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. Subyek dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun yang berada di TK Dharma Wanita Hanura sebanyak 45 anak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 anak. Yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci: anak usia dini, kartu kata bergambar, membaca permulaan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia lahir sampai usia enam tahun dengan memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak agak optimal. Selain itu, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan melalui jenjang pendidikan formal, informal dan non formal.

Menurut Sujiono (2013: 6) Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai aspek sedang dialami anak. Usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak, upaya pengembangan dan pemberian rangsangan ini dapat diberikan dengan berbagai cara, misalnya dengan permainan-permainan.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14, menegaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014, ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada Anak Usia Dini, yaitu moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan kemampuan dasar anak yang sangat penting.

Perkembangan bahasa tersebut memiliki tiga lingkup perkembangan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 yaitu bahasa reseptif (menyimak dan membaca), bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), dan keaksaraan. Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu aspek perkembangan bahasa dalam bidang keaksaraan yaitu memiliki perbendaharaan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari, sehingga perlu dikembangkan sejak dini.

Kemampuan bahasa anak sangat penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa, anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Menurut Bromley dalam Nurbiana, dkk (2009: 1.19) ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat, serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan pra membaca awal. Salah satu pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan membaca tahap awal yang diberikan kepada anak sebagai dasar untuk pembelajaran berikutnya. Membaca permulaan diberikan

kepada anak agar dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana.

Menurut Rahim (2008: 1) Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca”.

Berdasarkan pengamatan di TK Dharma Wanita Hanura khususnya pada kelas B1 usia 5-6 tahun, penulis menemukan adanya beberapa masalah diantaranya: saat pembelajaran di kelas guru kurang mampu menciptakan suasana yang aktif karena pembelajarannya masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi lebih pasif dan hanya mengikuti intruksi dari guru. Pembelajaran yang hanya menekankan anak pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung tanpa ada unsur bermain di dalamnya sehingga dapat menyebabkan anak menjadi jenuh serta kegiatan anak hanya sekedar melaksanakan perintah dari guru berupa tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh anak.

Namun demikian berdasarkan hasil pengamatan di TK Dharma Wanita Hanura, masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan, dikarenakan dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media, pembelajaran cenderung lebih menekankan calistung.

Masih banyaknya anak yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan terjadi karena penggunaan media pembelajaran belum tepat dan

belum bervariasi, sehingga anak kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru wajib menanamkan materi pembelajaran membaca permulaan dengan memberi dorongan dan rangsangan kepada anak. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya. Apabila media tersebut belum tersedia, maka guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Menurut Nurbiana Dhieni, dkk. (2005: 10.2) Media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima pesan atau informasi tersebut.

Media dalam proses pembelajaran juga berguna untuk memperlancar interaksi antara guru dan anak, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran yang akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat anak, media pembelajaran juga dapat membantu anak meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Hanura?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi tertentu yang terkendalikan dan digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca anak.

Subyek dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun yang berada di TK Dharma Wanita Hanura sebanyak 45 anak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 anak. Yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan

data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dibahas dalam bab ini mencakup deskripsi pelaksanaan penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Deskripsi Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19, 21, 23 dan 26 Agustus 2019. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema binatang dan tanaman. Penelitian ini melibatkan dua orang guru kelas serta satu orang rekan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi berupa rubrik penilaian yang di dalamnya terdapat aspek-aspek yang harus dicapai oleh anak. Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Berikut jadwal dan pokok bahasan pelaksanaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Jadwal dan Pokok Bahasan Pelaksanaan Penelitian

| Kelas | Tanggal | Pertemuan | Tema |
|-------|-----------------|-----------|----------|
| B1 | 19 Agustus 2019 | 1 | Binatang |
| | 21 Agustus 2019 | 2 | Binatang |
| | 23 Agustus 2019 | 3 | Binatang |
| | 26 Agustus 2019 | 4 | Tanaman |

Pertemuan *pertama* dalam penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2019 dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak. Kegiatan diawali dengan guru menjelaskan mengenai huruf abjad a-z, kemudian anak mulai mencari dan mengumpulkan huruf sesuai pola kata, kegiatan selanjutnya anak menempel huruf kartu kata bergambar dengan urutan huruf yang sudah disediakan dan terakhir anak mencocokkan gambar dengan kata.

Pertemuan *kedua* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2019 dengan tema binatang dan sub tema serangga. Kegiatan diawali dengan guru memberikan penjelasan kepada anak tentang berbagai jenis binatang serangga. Guru menjelaskan mengenai huruf abjad a-z, kemudian anak mulai mencari dan mengumpulkan huruf sesuai pola kata, kegiatan selanjutnya anak menempel huruf kartu kata bergambar dengan urutan huruf yang sudah disediakan dan terakhir anak mencocokkan gambar dengan kata.

Pertemuan *ketiga* dalam penelitian ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2019 dengan tema

binatang dan sub tema ciri-ciri binatang. Kegiatan diawali dengan guru memberikan penjelasan kepada anak tentang berbagai ciri-ciri binatang (berkaki dua, empat, bersayap). Guru menjelaskan mengenai huruf abjad a-z, kemudian anak mulai mencari dan mengumpulkan huruf sesuai pola kata, kegiatan selanjutnya anak menempel huruf kartu kata bergambar dengan urutan huruf yang sudah disediakan dan terakhir anak mencocokkan gambar dengan kata.

Pertemuan *ke empat* dalam penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2019 dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Kegiatan diawali dengan guru memberikan penjelasan kepada anak tentang berbagai jenis buah-buahan. Guru menjelaskan mengenai huruf abjad a-z, kemudian anak mulai mencari dan mengumpulkan huruf sesuai pola kata, kegiatan selanjutnya anak menempel huruf kartu kata bergambar dengan urutan huruf yang sudah disediakan dan terakhir anak mencocokkan gambar dengan kata.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah data hasil penilaian anak usia 5-6 tahun pada saat penggunaan media kartu kata bergambar dan kemampuannya dalam membaca permulaan dengan menggunakan pedoman observasi berupa rubrik penilaian. Data hasil penelitian terdiri dari data variabel bebas yaitu penggunaan media kartu kata bergambar dan data variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang diteliti.

Hasil Analisis Uji Instrumen Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas yang dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruk (uji ahli) dimana dapat dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah diuji ahli. Instrumen dalam penelitian ini telah di validasi oleh dosen FKIP PG-PAUD yaitu Ibu Devi Nawangsasi, M. Pd dan Ibu Vivi Irzalinda, S.Si., M.Si.

Analisis uji validitas ini di konsultasikan kepada ahli dengan menguji dan memvalidasi kisi-kisi instrumen dan memberikan saran terhadap kesesuaian indikator pada setiap validasi yang akan diteliti.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang dihitung menggunakan rumus Spearman Brown yang dilakukan secara manual. Berikut ini perhitungan secara manual:

$$\begin{aligned}rb &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \\ &= \frac{131}{\sqrt{(291)(176)}} \\ &= \frac{131}{\sqrt{51.216}} \\ &= \frac{131}{226,30} \\ &= 0,57\end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \\ &= \frac{2 \cdot 0,57}{1 + 0,57} \\ &= \frac{1,14}{1,57} \\ &= 0,72\end{aligned}$$

Menurut Siregar (2013: 201) suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_i > 0,90$. Nilai korelasi (r) adalah ($- \leq 0 \leq 1$). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, menunjukkan bahwa $r_1 = 0,57$. Nilai $0,72 \geq 0,57$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut reliabel yang dapat dilihat pada lampiran 43 halaman 113.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan digunakan uji hipotesis pertama pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana, secara manual. Perhitungan manual dilakukan untuk mencari Konstanta a dan b secara manual dengan menggunakan tabel penolong perhitungan variabel X dan variabel Y . Berikut ini perhitungan secara manual

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Perhitungan koefisien a :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(795)(45147) - (1059)(33800)}{25(45147) - (1059)^2} \\ &= \frac{35891865 - 35794200}{1128675 - 1121481} \\ &= \frac{97665}{7194} \\ &= 13,575\end{aligned}$$

Perhitungan konstanta b :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{25(33800) - (1059)(795)}{25(45147) - (1059)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{845000 - 841905}{1128675 - 1121481} \\
&= \frac{3095}{7194} \\
&= 0,43
\end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut jika 1 kali tindakan penggunaan media kartu kata bergambar akan terjadi peningkatan kemampuan sebanyak 0,43. Tetapi jika 4 kali tindakan penggunaan media kartu kata bergambar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
Y &= a + bX \\
&= 13,575 + 0,43X \\
&= 0,43 \times 4 = 1,72 + 13,575 \\
&= 15,295 \div 4 \\
&= 3,82
\end{aligned}$$

Atas dasar persamaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jika 4 kali tindakan penggunaan media kartu kata bergambar akan terjadi peningkatan kemampuan sebanyak 3,82.

Selanjutnya dilakukan hipotesis penelitian. Uji hipotesis untuk hipotesis yang kedua berbunyi:

- Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Hanura.
- Ha : Ada pengaruh penggunaan *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Hanura.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Pembahasan

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia lahir sampai dengan usia enam tahun. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014, ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada Anak Usia Dini, yaitu moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan kemampuan dasar yang sangat penting, mengingat bahasa sebagai alat komunikasi.

Menurut Noviar Masjidi (2007: 57) Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

Menurut Nurbiana Dhieni, dkk. (2005: 10.2) Media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima pesan atau informasi tersebut.

Menurut Dina Indriana (2011: 61) Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan

terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan dari media kartu kata dan media gambar, sehingga karakteristik media ini adalah media tersebut dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambang hurufnya. Menurut Mohammad Fauzil Adhim (2004: 71) Kata-kata yang digunakan dalam kartu kata adalah kata yang sudah akrab dengan kehidupan anak, keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya dalam kegiatan membaca.

Proses pembelajaran terutama di Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan, tentunya diperlukan metode yang tepat khususnya pembelajaran membaca untuk anak usia dini. Cara yang tepat dalam menerapkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu belajar sambil bermain. Maka untuk menyalurkan minat anak agar mengembangkan kemampuan membaca permulaan diperlukannya media yang sesuai dan bervariasi agar mendorong anak untuk antusias dalam belajar sambil bermain. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sundari (2013) menunjukkan bahwa kegiatan bermain kartu kata bergambar

merupakan salah satu kegiatan bermain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Hanura.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menggunakan media (alat peraga) yang lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan media yang lebih kreatif diharapkan dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Disamping itu, kegiatan belajar mengajar juga dapat dikembangkan. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru saja, siswa juga perlu dilibatkan dan diaktifkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Hanura. Pengaruh ini dilatar belakangi oleh kegiatan bermain yang menggunakan huruf, gambar serta keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan bermain sehingga pembelajaran membaca permulaan yang diberikan menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adhim, M. F. (2004). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.

Dhieni, N. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Masjidi, N. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.

Nurbiana, et al. (2009). *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sundari, E. (2013). *Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelompok B 6 TK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.